

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pengukuran antropometri pada kader kesehatan Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 6.1.1. Unsur Input

Pedoman mengenai kinerja kader kesehatan dalam pengukuran antropometri di posyandu tertuang dalam buku saku kader dan buku pedoman kader kesehatan yang diterbitkan melalui Tenaga Promkes Puskesmas Tarok yang berasal dari Kementerian Kesehatan tahun 2023. Puskesmas Tarok tidak ada melakukan perekrutan khusus untuk menjadi kader kesehatan. Dana insentif kader kesehatan Puskesmas Tarok didapatkan dari dana BOK Kota Payakumbuh melalui Dinas Kesehatan yang dinilai belum mencukupi karena tidak sesuai dengan beban kerja kader kesehatan. Puskesmas Tarok mendapatkan bantuan alat antropometri kit dari Kemenkes RI yang sesuai standar untuk 17 posyandu dari 23 posyandu.

#### 6.1.2. Unsur Proses

Perencanaan dalam ruang lingkup kecamatan dibahas saat lintas sektor dan musrembang yang dilaksanakan setiap tahun. Kader kesehatan Puskesmas Tarok tidak semuanya yang mendapatkan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengukuran antropometri di posyandu dilakukan berdasarkan pelatihan atau kebiasaan. Tenaga kesehatan Puskesmas Tarok melakukan pengawasan kegiatan antropometri di posyandu setiap bulan dan hanya beberapa kelurahan yang juga melakukan pengawasan.

### 6.1.3. Unsur Output

Hasil pengukuran antropometri yang dilakukan oleh kader kesehatan di input oleh bidan pembina wilayah di aplikasi EPPGBM dinilai belum tepat dan akurat.

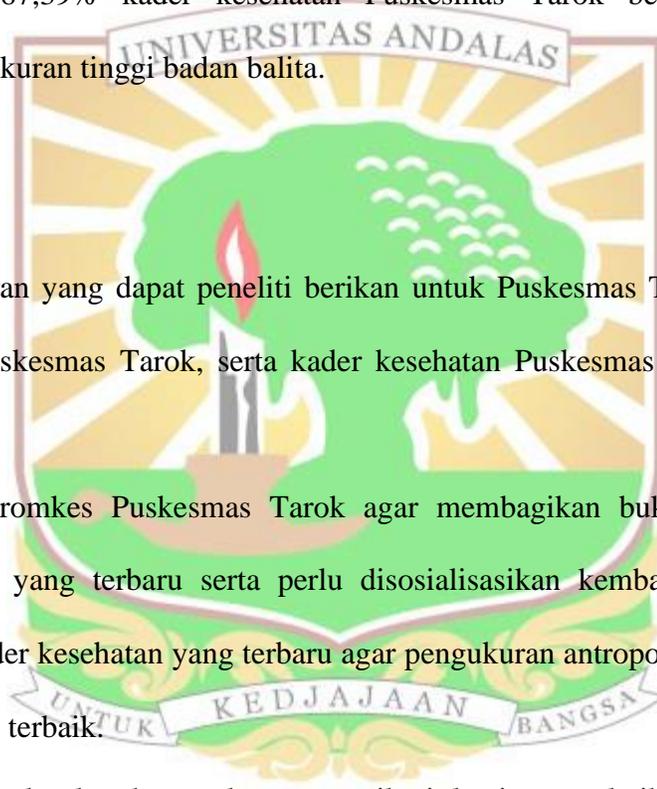
### 6.1.4. Presisi dan Akurasi Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

Hasil uji presisi dan akurasi parameter berat badan diketahui sebanyak 69,67% kader kesehatan telah melakukan pengukuran antropometri secara presisi dan akurat, serta sebanyak 67,39% kader kesehatan Puskesmas Tarok belum cakap dalam melakukan pengukuran tinggi badan balita.

## 6.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk Puskesmas Tarok, kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Tarok, serta kader kesehatan Puskesmas Tarok diantaranya yaitu:

1. Tenaga Promkes Puskesmas Tarok agar membagikan buku pedoman kader kesehatan yang terbaru serta perlu disosialisasikan kembali mengenai tugas pokok kader kesehatan yang terbaru agar pengukuran antropometri mendapatkan hasil yang terbaik.
2. Seluruh kader kesehatan dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan *refreshing* kader agar seluruh kader kesehatan mendapatkan ilmu yang sama dari pelatih yang sama karena tidak semua kader kesehatan yang mengikuti pelatihan dapat mengajarkan kader kesehatan yang tidak mengikuti pelatihan dengan baik.
3. Puskesmas dapat mengusulkan ke Dinas Kesehatan untuk meningkatkan insentif kader kesehatan sesuai dengan beban kerja yang dilakukannya.



4. Puskesmas Tarok dan kelurahan wilayah kerja Puskesmas Tarok menganggarkan lagi dana sarana prasarana kegiatan pengukuran antropometri di posyandu karena keuangan berperan langsung untuk menunjang keberlangsungan kegiatan posyandu.
5. Puskesmas Tarok dan Kelurahan serta lintas sektor terkait untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana kegiatan pengukuran antropometri di posyandu sehingga didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat serta meningkatnya minat masyarakat untuk datang ke posyandu.
6. Petugas promkes dan petugas gizi perlu menggiatkan lagi pembinaan pengukuran antropometri bagi kader kesehatan agar seluruh kader kesehatan dapat melakukan pengukuran dengan benar dan ditanamkan kembali motivasi kader kesehatan dalam upaya penapisan status gizi balita melalui pengukuran antropometri yang akurat.
7. Diharapkan keterlibatan dan dukungan lintas sektor terkait terutama memenuhi sarana prasarana yang kurang dan belum memadai. Kelurahan diharapkan juga berperan aktif dalam mendukung kegiatan posyandu dengan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, sehingga kegiatan posyandu dapat berjalan lebih baik lagi.
8. Petugas kesehatan menginfokan kembali kesalahan-kesalahan pengukuran kepada kader kesehatan agar kader kesehatan lebih teliti dalam melakukan pengukuran dan melakukan pencatatan hasil pengukuran antropometri sehingga kesalahan pengukuran dan pencatatan dapat diminimalisir.

9. Kader kesehatan diharapkan dapat meningkatkan motivasi orang tua balita agar rutin membawa anaknya ke posyandu untuk diperiksa tumbuh kembangnya.
10. Kader kesehatan diharapkan lebih teliti dalam membaca hasil pengukuran serta teliti dalam menuliskan hasil pengukuran antropometri.
11. Dibutuhkan kerja sama dari pihak tenaga kesehatan Puskesmas Tarok dan lintas sektor terkait untuk selalu mengedukasi, membimbing, dan mengawasi jalannya kegiatan pengukuran antropometri di posyandu.

